



STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU

Chairul Anwar¹, Sri Bunga², Sapriyani³, Icha Alvionita⁴, Amin Harahap⁵

Universitas Labuhanbatu, Sumatera Utara^{1,2,3,4,5}

e-mail: chairulanw26@gmail.com

Diterima: 12/02/2026; Direvisi: 18/02/2026; Diterbitkan: 27/02/2026

ABSTRAK

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Berbagai evaluasi menunjukkan bahwa kompetensi guru masih memerlukan penguatan agar selaras dengan tuntutan perkembangan pendidikan. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan kompetensi guru melalui penerapan berbagai strategi kepemimpinan yang efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan proses seleksi terhadap 25 artikel ilmiah yang dipublikasikan pada periode 2020–2026 dari berbagai basis data akademik, dan diperoleh 17 artikel yang memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang paling dominan meliputi supervisi akademik, kepemimpinan transformasional, pembinaan profesional melalui pelatihan berkelanjutan, pemberian motivasi dan keteladanan, serta penguatan komunikasi dan kolaborasi. Efektivitas strategi tersebut dipengaruhi oleh motivasi guru, komitmen kepala sekolah, budaya kolaboratif, dan dukungan sarana prasarana. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang integratif, adaptif, dan berkelanjutan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru dan mutu pendidikan secara sistemik.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru, Supervisi Akademik*

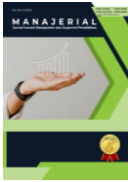
ABSTRACT

Teacher competence is a key factor in improving the quality of learning in schools. Various evaluations indicate that teacher competence still requires strengthening to align with the evolving demands of education. School principals play a strategic role in enhancing teacher competence through the implementation of effective and sustainable leadership strategies. This study aims to analyze the leadership strategies of school principals in improving teacher competence and to identify the supporting and inhibiting factors influencing their effectiveness. This research employed a Systematic Literature Review (SLR) approach by screening 25 scientific articles published between 2020 and 2026 across several academic databases, resulting in 17 articles that met the inclusion criteria for further analysis. The findings reveal that the most dominant strategies include academic supervision, transformational leadership, continuous professional development programs, motivational and exemplary leadership practices, as well as strengthened communication and collaboration. The effectiveness of these strategies is influenced by teachers' motivation, the principal's commitment, a collaborative school culture, and the availability of facilities and infrastructure. These findings confirm that integrative, adaptive, and sustainable school leadership significantly contributes to improving teacher competence and overall educational quality.

Keywords: *School Principal Leadership, Teacher Competence, Academic Supervision*

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan

 <https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i1.9552>



PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Dalam konteks tersebut, guru menjadi aktor utama yang secara langsung memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Kompetensi guru yang mencakup aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian harus terus dikembangkan agar selaras dengan tuntutan kurikulum dan dinamika pendidikan. Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru masih menjadi tantangan yang memerlukan perhatian serius dari pemangku kebijakan pendidikan (Anam & Malikkhah, 2020).

Salah satu faktor penting yang memengaruhi peningkatan kompetensi guru adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang bertanggung jawab terhadap pengembangan profesional guru. Kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif dan mendorong guru untuk terus meningkatkan kualitas diri. Peran kepala sekolah dalam mengarahkan, membina, dan mengevaluasi kinerja guru menjadi kunci dalam menjaga mutu pembelajaran di sekolah. Penelitian sebelumnya menegaskan bahwa kepemimpinan yang aktif dan partisipatif berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja guru (Pitriyani, 2023).

Kedisiplinan dan budaya kerja guru juga dipengaruhi oleh keteladanan serta kebijakan yang diterapkan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah yang konsisten dalam menerapkan aturan dan memberikan supervisi rutin cenderung mampu membangun budaya profesional yang lebih kuat. Dalam praktiknya, supervisi akademik menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai standar yang ditetapkan. Peran kepala sekolah dalam melakukan pembinaan berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan kualitas praktik pedagogik guru. Hal ini diperkuat oleh temuan Norniati (2023) yang menyatakan bahwa fungsi supervisi yang optimal akan sangat berdampak pada peningkatan kompetensi guru secara bertahap.

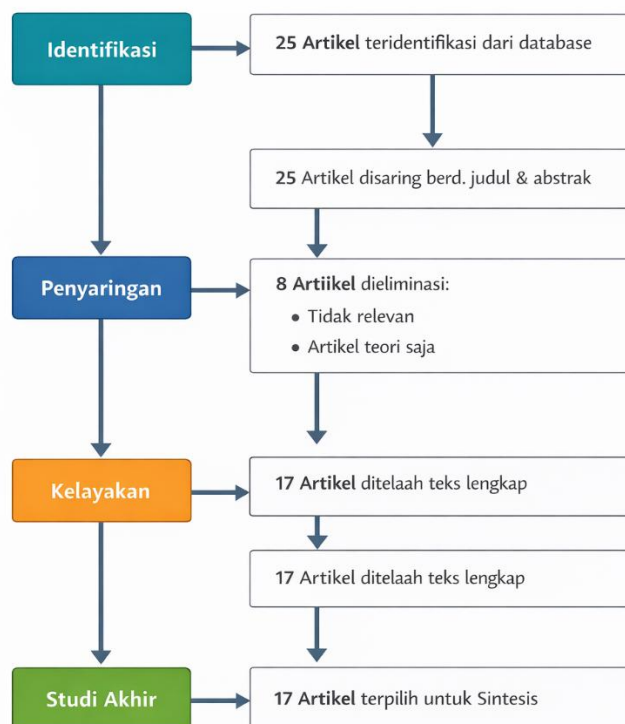
Di sisi lain, strategi kepemimpinan kepala sekolah perlu disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan sekolah masing-masing. Tidak semua pendekatan kepemimpinan memberikan hasil yang sama dalam setiap lingkungan pendidikan. Faktor seperti motivasi guru, dukungan sarana prasarana, serta komunikasi internal sekolah turut menentukan efektivitas strategi yang diterapkan. Kepemimpinan yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan guru lebih berpotensi menghasilkan perubahan yang berkelanjutan. Penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan yang dirancang secara kontekstual mampu meningkatkan komitmen dan profesionalisme guru (Haryaka, 2024).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru, sebagian besar studi tersebut masih bersifat parsial dan kontekstual pada satuan pendidikan tertentu. Penelitian yang ada cenderung berfokus pada studi kasus dengan cakupan terbatas sehingga belum memberikan gambaran menyeluruh mengenai pola strategi yang dominan digunakan. Selain itu, belum banyak kajian yang mengintegrasikan berbagai hasil penelitian secara sistematis untuk menemukan kecenderungan umum dan faktor penentu keberhasilan strategi kepemimpinan. Oleh karena itu, diperlukan kajian komprehensif yang mampu mensintesis temuan-temuan tersebut secara terstruktur. Pendekatan Systematic Literature Review menjadi relevan untuk memetakan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru secara lebih sistematis dan berbasis bukti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis secara sistematis penelitian terkait strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan berbasis bukti melalui proses seleksi literatur yang transparan dan terstruktur.

Proses pencarian literatur dilakukan melalui beberapa basis data akademik, yaitu Scopus, Web of Science, dan Google Scholar. Pencarian menggunakan kombinasi kata kunci “principal leadership strategy”, “school principal leadership”, “teacher competence”, “teacher professional development”, “strategi kepemimpinan kepala sekolah”, dan “kompetensi guru” dengan bantuan operator Boolean (AND dan OR). Rentang waktu publikasi dibatasi pada tahun 2020–2026 untuk memastikan relevansi dengan dinamika pendidikan terkini.



Gambar 1. Diagram Alur Seleksi Artikel

Berdasarkan Gambar 1, hasil pencarian awal mengidentifikasi 25 artikel yang relevan. Selanjutnya dilakukan proses penyaringan berdasarkan judul dan abstrak untuk menilai kesesuaian dengan fokus penelitian. Artikel yang tidak secara langsung membahas strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dieliminasi. Tahap berikutnya dilakukan penelaahan teks lengkap untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh 17 artikel yang memenuhi seluruh kriteria dan digunakan dalam sintesis akhir, sementara 8 artikel dieliminasi karena tidak memenuhi fokus kajian atau tidak menyajikan data yang memadai.

Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel ilmiah yang dipublikasikan pada periode 2020–2026, (2) membahas secara langsung strategi kepemimpinan kepala sekolah, (3) mengkaji peningkatan kompetensi guru, dan (4) merupakan penelitian empiris dengan pendekatan



kualitatif, kuantitatif, atau mixed methods. Artikel opini, duplikasi, dan artikel yang tidak tersedia dalam teks lengkap dikeluarkan dari proses seleksi.

Data dari 17 artikel terpilih dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola strategi kepemimpinan serta faktor pendukung dan penghambat implementasinya. Hasil analisis kemudian disintesis secara deskriptif-analitis guna menemukan kecenderungan strategi dominan dalam periode 2020–2026.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Artikel

Sebanyak 17 artikel yang lolos seleksi menunjukkan variasi pendekatan metodologis, jenjang pendidikan, serta fokus kompetensi yang dikaji. Secara umum, penelitian yang dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed methods. Variasi ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam berbagai konteks institusi pendidikan. Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis, karakteristik umum artikel yang dianalisis disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Umum 17 Artikel yang Dianalisis (2020–2026)

Aspek Karakteristik	Kategori	Jumlah Artikel
Pendekatan Penelitian	Kualitatif	10
	Kuantitatif	4
	Mixed Methods	3
Jenjang Pendidikan	SD/MI	6
	SMP/MTs	5
	SMA/MA	6
Fokus Kompetensi Guru	Pedagogik	8
	Profesional	6
	Sosial & Kepribadian	3

Tabel 1 menunjukkan bahwa pendekatan kualitatif mendominasi penelitian terkait strategi kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian berupaya memahami fenomena kepemimpinan secara mendalam melalui studi kasus pada satuan pendidikan tertentu. Dari sisi jenjang pendidikan, penelitian tersebar relatif merata pada tingkat sekolah dasar hingga menengah atas, yang menunjukkan bahwa isu peningkatan kompetensi guru menjadi perhatian pada seluruh level pendidikan formal.

Fokus kompetensi yang paling banyak dikaji adalah kompetensi pedagogik, terutama melalui praktik supervisi akademik dan evaluasi pembelajaran. Kompetensi profesional juga menjadi perhatian utama melalui program pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan. Sementara itu, kompetensi sosial dan kepribadian muncul dalam konteks motivasi, keteladanan, serta pembentukan budaya organisasi sekolah. Keberagaman karakteristik tersebut menjadi dasar dalam proses analisis tematik untuk mengidentifikasi kecenderungan strategi kepemimpinan yang dominan pada periode 2020–2026.

Sintesis Tematik Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Analisis terhadap 17 artikel yang lolos seleksi menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dapat dikelompokkan ke



dalam enam kategori utama. Pengelompokan dilakukan melalui analisis tematik dengan mengidentifikasi pola strategi yang berulang dan dominan dalam literatur. Setiap kategori mencerminkan pendekatan kepemimpinan yang memiliki kontribusi berbeda terhadap peningkatan kompetensi guru. Rincian kategori strategi beserta artikel pendukung dan fokus temuan disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Sintesis Tematik Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kategori Strategi	Artikel Pendukung	Fokus Temuan
Kepemimpinan Transformasional	Maolana et al. (2023); Darmansah et al. (2024); Kurniasari et al. (2025); Norniati (2023)	Strategi ini menekankan pentingnya visi bersama dan inspirasi yang diberikan kepala sekolah kepada guru. Pendekatan transformasional mendorong motivasi intrinsik, inovasi pembelajaran, serta perubahan budaya kerja yang lebih profesional dan kolaboratif.
Supervisi Akademik	Anam & Malikkhah (2020); Maharani et al. (2023); Wakidi & Aristiati (2022); Ansar et al. (2023); Mahanis & Hasan (2022); Solikhulhadi (2021)	Supervisi akademik dilakukan melalui observasi kelas, evaluasi perangkat pembelajaran, dan pemberian umpan balik konstruktif secara berkelanjutan. Strategi ini terbukti berkontribusi langsung terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru serta perbaikan kualitas proses pembelajaran di kelas.
Pembinaan & Pelatihan Profesional	Wahyudi (2021); Wibowo (2022); Maulana (2020); Khuliyati (2022)	Program pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan menjadi sarana peningkatan kompetensi profesional guru. Pendekatan ini membantu guru memperbarui pengetahuan, meningkatkan keterampilan mengajar, dan menyesuaikan diri dengan perkembangan kurikulum serta teknologi pendidikan.
Motivasi & Keteladanan	Halia et al. (2023); Norniati (2023)	Kepala sekolah berperan sebagai teladan dalam disiplin, tanggung jawab, dan komitmen terhadap mutu pendidikan. Pemberian motivasi dan penghargaan mendorong guru untuk meningkatkan kinerja serta membangun budaya kerja yang positif dan produktif.
Komunikasi & Kolaborasi	Setiyadi & Rosalina (2021); Maolana et al. (2023)	Komunikasi terbuka antara kepala sekolah dan guru memperkuat hubungan kerja dan meningkatkan kepercayaan organisasi. Kolaborasi melalui forum internal seperti MGMP atau diskusi reflektif mendorong pertukaran pengalaman dan peningkatan kompetensi secara kolektif.
Strategi Inovatif & Kemitraan	Afandi & Abrori (2023); Shopian (2025)	Strategi ini melibatkan kerja sama dengan pihak eksternal serta pemanfaatan teknologi dalam pengembangan kompetensi guru. Pendekatan inovatif menunjukkan adanya adaptasi terhadap tuntutan pendidikan abad ke-21 dan kebutuhan transformasi digital sekolah.

Tabel 2 menunjukkan bahwa supervisi akademik merupakan strategi yang paling dominan dalam 17 artikel yang dianalisis. Strategi ini secara konsisten dikaitkan dengan peningkatan kompetensi pedagogik melalui proses evaluasi dan pembinaan yang sistematis. Kepemimpinan transformasional juga menempati posisi penting karena berperan dalam membangun motivasi dan komitmen guru terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Strategi pembinaan profesional, motivasi, komunikasi, serta kemitraan menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru memerlukan pendekatan yang terintegrasi. Tidak satu pun strategi berdiri sendiri secara efektif tanpa dukungan budaya organisasi yang kondusif dan

komitmen kepala sekolah. Sintesis ini menegaskan bahwa keberhasilan peningkatan kompetensi guru ditentukan oleh kombinasi strategi kepemimpinan yang adaptif, berkelanjutan, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik sekolah masing-masing.

Sintesis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Strategi Kepemimpinan

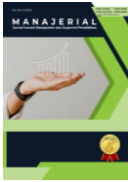
Analisis terhadap 17 artikel juga menunjukkan adanya faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas implementasi strategi tersebut. Faktor ini dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Identifikasi dilakukan melalui pengelompokan temuan yang berulang dalam literatur terkait kondisi internal sekolah, karakteristik guru, serta kebijakan kepemimpinan. Rincian faktor pendukung dan penghambat beserta artikel pendukungnya disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Sintesis Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kepemimpinan

Kategori Faktor	Artikel Pendukung	Fokus Temuan
Motivasi Guru	Maolana et al. (2023); Halia et al. (2023); Norniati (2023)	Motivasi intrinsik guru menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan strategi kepemimpinan kepala sekolah. Guru yang memiliki komitmen dan kesadaran profesional cenderung lebih responsif terhadap program supervisi, pelatihan, dan inovasi pembelajaran.
Komitmen dan Ketegasan Kepala Sekolah	Anam & Malikkah (2020); Maharani et al. (2023); Wahyudi (2021)	Kepemimpinan yang konsisten dan tegas dalam menerapkan kebijakan memperkuat implementasi program peningkatan kompetensi. Komitmen kepala sekolah dalam melakukan supervisi dan pembinaan secara berkelanjutan meningkatkan efektivitas strategi yang diterapkan.
Budaya Kolaboratif Sekolah	Setiyadi & Rosalina (2021); Maolana et al. (2023)	Lingkungan kerja yang kolaboratif mendukung pertukaran ide dan refleksi bersama antar guru. Budaya organisasi yang terbuka memperkuat kerja tim dan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan pengembangan profesional.
Dukungan Sarana dan Prasarana	Afandi & Abrori (2023); Shopian (2025)	Ketersediaan fasilitas pembelajaran dan dukungan teknologi memperkuat implementasi strategi inovatif. Infrastruktur yang memadai memungkinkan guru menerapkan hasil pelatihan dan supervisi secara optimal.
Rendahnya Partisipasi Guru	Solikhulhadi (2021); Khuliyati (2022)	Kurangnya keterlibatan sebagian guru dalam program pengembangan profesional menjadi hambatan dalam peningkatan kompetensi. Rendahnya partisipasi ini sering dipengaruhi oleh beban kerja, resistensi terhadap perubahan, atau kurangnya motivasi internal.
Keterbatasan Fasilitas dan Sumber Daya	Wibowo (2022); Maulana (2020)	Keterbatasan anggaran dan fasilitas sekolah dapat menghambat pelaksanaan pelatihan dan inovasi pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan strategi kepemimpinan tidak berjalan secara maksimal meskipun telah dirancang dengan baik.

Tabel 3 menunjukkan bahwa faktor pendukung utama keberhasilan strategi kepemimpinan adalah motivasi guru, komitmen kepala sekolah, budaya kolaboratif, serta dukungan sarana prasarana. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan membentuk lingkungan yang kondusif bagi pengembangan kompetensi guru. Ketika motivasi dan komitmen berjalan seiring dengan dukungan institusional, implementasi strategi menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.

Sebaliknya, rendahnya partisipasi guru dan keterbatasan fasilitas menjadi faktor penghambat yang sering muncul dalam literatur. Hambatan ini menunjukkan bahwa keberhasilan strategi kepemimpinan tidak hanya bergantung pada model kepemimpinan yang



diterapkan, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dan dukungan struktural sekolah. Sintesis ini menegaskan bahwa efektivitas kepemimpinan kepala sekolah sangat dipengaruhi oleh keseimbangan antara faktor internal individu dan faktor kontekstual institusi.

Pembahasan

Hasil sintesis menunjukkan bahwa supervisi akademik dan kepemimpinan transformasional menjadi strategi dominan dalam meningkatkan kompetensi guru. Dominasi supervisi akademik menegaskan pentingnya peran kepala sekolah sebagai instructional leader yang secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini sejalan dengan temuan bahwa kepemimpinan yang berorientasi pada pembelajaran memiliki korelasi kuat dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru (Mahanis & Hasan, 2022). Kepala sekolah yang aktif melakukan observasi kelas dan memberikan umpan balik konstruktif, guru cenderung lebih reflektif terhadap praktik pembelajarannya. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai kontrol administratif, tetapi juga sebagai instrumen pembinaan profesional yang berkelanjutan.

Selain supervisi, kepemimpinan transformasional yang teridentifikasi dalam hasil SLR menunjukkan bahwa perubahan kompetensi guru membutuhkan pendekatan yang inspiratif dan visioner. Kepala sekolah yang mampu membangun visi bersama dan memberikan motivasi intrinsik akan lebih mudah menciptakan budaya sekolah yang mendukung pengembangan profesional. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa strategi kepemimpinan yang partisipatif meningkatkan keterlibatan guru dalam program pengembangan diri (Putra & Hendriani, 2022). Lingkungan kerja yang kolaboratif memperkuat komitmen kolektif dalam mencapai mutu pembelajaran yang lebih baik. Oleh karena itu, integrasi antara kepemimpinan transformasional dan supervisi akademik menjadi kombinasi strategis yang efektif.

Faktor kedisiplinan dan budaya organisasi juga menjadi variabel penting dalam keberhasilan strategi kepemimpinan. Sekolah yang memiliki budaya disiplin yang kuat cenderung menunjukkan konsistensi dalam pelaksanaan program peningkatan kompetensi guru. Kedisiplinan tersebut tidak terlepas dari peran kepala sekolah dalam menegakkan aturan serta memberikan keteladanan (Haryadi & Safinah, 2021). Ketika kebijakan diterapkan secara konsisten, guru lebih terdorong untuk menjalankan tugas profesionalnya dengan penuh tanggung jawab. Hal ini memperlihatkan bahwa aspek manajerial tetap memiliki kontribusi signifikan dalam mendukung strategi pengembangan kompetensi.

Lebih lanjut, strategi inovatif berbasis kemitraan dan pelatihan eksternal yang muncul dalam hasil SLR menunjukkan adanya pergeseran paradigma kepemimpinan sekolah. Kepala sekolah tidak lagi hanya berfokus pada pengelolaan internal, tetapi juga membuka ruang kolaborasi dengan pihak luar untuk memperkaya kapasitas guru. Program pelatihan dan pendampingan yang melibatkan institusi eksternal terbukti mampu meningkatkan wawasan profesional guru secara lebih luas (Solechan et al., 2023). Pendekatan ini relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan informasi. Dengan demikian, strategi kemitraan menjadi salah satu bentuk kepemimpinan adaptif yang semakin dibutuhkan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa efektivitas strategi kepemimpinan kepala sekolah sangat dipengaruhi oleh keseimbangan antara fungsi manajerial, supervisi akademik, dan pendekatan transformasional. Kepemimpinan yang hanya menekankan aspek administratif tanpa pembinaan profesional tidak akan menghasilkan perubahan signifikan. Sebaliknya, kepemimpinan yang terlalu fokus pada motivasi tanpa evaluasi



sistematis juga kurang optimal. Studi terbaru menunjukkan bahwa integrasi berbagai pendekatan kepemimpinan memberikan dampak yang lebih komprehensif terhadap peningkatan kompetensi guru (Shopian, 2025). Oleh karena itu, strategi kepemimpinan kepala sekolah perlu dirancang secara integratif, kontekstual, dan berkelanjutan agar mampu menjawab tantangan peningkatan mutu pendidikan secara sistemik.

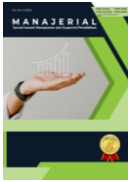
KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* terhadap 17 artikel yang lolos dari proses seleksi 25 artikel pada periode 2020–2026, dapat disimpulkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru didominasi oleh supervisi akademik, kepemimpinan transformasional, serta pembinaan profesional melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan. Supervisi akademik menjadi strategi yang paling konsisten berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik, sedangkan kepemimpinan transformasional berperan dalam membangun motivasi intrinsik dan budaya sekolah yang kolaboratif. Selain itu, strategi komunikasi terbuka, keteladanan, dan kemitraan inovatif turut memperkuat efektivitas pengembangan kompetensi guru dalam konteks pendidikan yang dinamis.

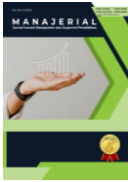
Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru tidak dapat dicapai melalui pendekatan tunggal, melainkan melalui integrasi fungsi manajerial, supervisi pembelajaran, dan kepemimpinan visioner yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Efektivitas strategi sangat dipengaruhi oleh faktor kontekstual, seperti motivasi guru, komitmen kepala sekolah, budaya kolaboratif, serta dukungan sarana prasarana. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah yang adaptif dan integratif menjadi kunci dalam mendorong peningkatan kompetensi guru dan penguatan mutu pendidikan secara sistemik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., & Abrori, S. A. (2023). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru bahasa Arab di MI Daarul Ulum Batu. *Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama dan Bahasa*, 13(2), 165-177. <https://doi.org/10.54214/alfawaid.Vol13.Iss2.510>
- Alhabsyi, F., Pettalongi, S. S., & Wandu, W. (2022). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 11-19. <https://doi.org/10.24239/jimpi.v1i1.898>
- Anam, N., & Malikkah, Z. (2020). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Jurnal Mu'allim*, 2(2), 242-259. <https://doi.org/10.35891/muallim.v2i2.2263>
- Ansar, A., Arismunandar, & Wahira. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMA Negeri 2 Bone. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 187–197. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2023.v10.i2.p187-197>
- Darmansah, T., Putri, A. J., Aruan, A., Humaira, A., Syahirah, F., & Mahathir, M. S. (2024). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 12-25. <https://doi.org/10.37411/jjce.v5i1.2850>
- Halia, S., Linda, R., & Tamyiz. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *UNISAN JURNAL*, 2(3), 491–499. Retrieved from <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/972>



- Haryadi, L. F., & Safinah, S. (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SMP Islam Plus Darul Hukumaini Jonggat. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 19-27. <https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v1i1.10>
- Haryaka, U. (2024). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Budi Luhur Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 61-72. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v4i1.3350>
- Khuliyati, K. (2022). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 10(2), 81-91. <https://doi.org/10.51747/ecobuss.v10i2.1114>
- Kurniasari, A. N., Nurazizah, A., Sari, R., Purwanti, R., & Fathoni, T. (2025). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Profesionalisme Guru yang Berkualitas. *Social Science Academic*, 3(1), 1-7. <https://doi.org/10.37680/ssa.v3i1.6864>
- Mahanis, J., & Hasan, N. (2022). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*, 3(1), 41-54. <https://doi.org/10.61456/tjie.v3i1.54>
- Maharani, S. I., Chotimah, C., & Sulistyorini (2023). Strategi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. *SKILLS: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 51-61. <https://doi.org/10.47498/skills.v2i1.1514>
- Maolana, I., Darmiyanti, A., & Abidin, J. (2023). Strategi kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan kualitas guru di lembaga pendidikan islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 83-94. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3493>
- Maulana, T. (2020). Strategi kepemimpinan kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi professional guru PAI (studi penelitian di MA Baabussalaam Kota Bandung). *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 55-66. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.1.55-66>
- Norniati, N. (2023). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(5), 375-383. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i5.527>
- Pitriyani, P. (2023). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Jayasari. *Jurnal Global Futuristik*, 1(1), 21-26. <https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i1.13>
- Putra, J., & Hendriani, S. (2022). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2), 261-268. <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i2.52>
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 75-84. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.81>
- Shopian, N. V. (2025). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 8(2), 824-838. <https://doi.org/10.24256/iqro.v8i2.6790>
- Solechan, S., Afif, Z. N. M., Sunardi, S., Masrufa, B., & Rofiq, A. (2023). Pelatihan dan pendampingan tentang strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi Guru bidang profesional Di SMA Primaganda Jombang. *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 135-146. <https://doi.org/10.54437/annafah.v1i2.1269>



- Solikhulhadi, M. F. (2021). Strategi kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan*, 2(2), 14-102.
<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/madinasika/article/view/1049/>
- Wahyudi, A. (2021). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 1-19.
<https://journal.unusida.ac.id/index.php/jls/article/view/391>
- Wakidi, W., & Aristiati, F. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(3), 312-320.
<https://doi.org/10.51278/aj.v4i3.521>
- Waliudin, A. S., Chotimah, C., & Sulistiyorini. (2023). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *SKILLS: Jurnal Riset dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 13–21. <https://doi.org/10.47498/skills.v2i1.1516>
- Wibowo, A. (2022). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 13(1), 14-20.
[https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(1\).9004](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(1).9004)